

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data di peroleh hubungan pola asuh otoriter dengan kecerdasan interpersonal. Dengan analisis data menunjukkan hubungan pola asuh otoriter dengan kecerdasan interpersonal, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana diperoleh $\hat{Y} = 84.122 - 0.1857X$. Artinya setiap kenaikan pada satu satuan pada variabel X (pola asuh otoriter) maka semakin turun variabel Y (kecerdasan interpersonal), Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r = -0,3416$ dengan koefisien determinasi $r^2 = 0,11667$ Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi pola asuh terhadap kecerdasan interpersonal siswa adalah sebesar 11,667% sedangkan sisanya 88,3324% yang dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan peroleh harga t_{hitung} sebesar 4,904. Sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh $t_{(0,95) (30)} = 1,701$, ternyata harga t-hitung $(1,924) > t_{daftar} (1,701)$, atau t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , Maka hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat hubungan antara pola asuh orang tua otoriter dengan kecerdasan interpersonal” dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Untuk para orang tua, peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa, dan sebaiknya disesuaikan dengan pola asuh yang lebih baik lagi.
- b. Untuk para guru terutama guru bimbingan dan konseling sebaiknya diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru-guru dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Kota Gorontalo agar lebih meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi pada siswa betapa pentingnya mengembangkan kecerdasan interpersonal
- d. Bagi para peneliti yang selanjutnya tertarik dengan bahasa yang sama, peneliti sarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain Namun apabila tertarik menggunakan judul yang sama peneliti sarankan untuk menambah variasi dengan membedakan tempat penelitian yaitu sekolah yang berbeda..

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja perkembangan peserta didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bahri, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Lestari, Sri. 2012 *Psikologi Keluarga (Penanamann Nilai dan Penanganan dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Linda Cantdell, bruce cantdell, dee Dickinson. 2002. *Multiple Intelligence Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Depok: Inisiasi Press
- Lwin, May. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta. PT Indeks
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*: Alfabeta.
- Safaria, T.2005. *Interpersonal Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Anak*, Yogyakarta: Amara Books
- Santrock, W. 2007. *Perkembangan Anak Ed.VII. Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, W. 2007. *Psikologi Pendidikan, Ed.II. Cet.I*. Jakarta: Prenada Media Group
- Suryadi. 2006. *Kiat Jitu Dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Edsa Mahkota
- Willis, S. Sofyan. 2013. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Cv Alfabeta
- Yanuarita, A Franc. 2014. *Rahasia Otak & Kecerdasan Anak*, Yogyakarta: Teranova Books
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan Juntika. 2010. *Landasan bimbingan & konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf. Syamsu. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya
- Nurul, Fadhi. 2015. *Persepsi Remaja Tentang Pola Asuh*. Akses tanggal 28-09-2015. (<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/110/jtptunimus-gdl-nurulfadhi-5489-4-babii.pdf>)
- Rozali, A. Yuli. 2015. *Kecerdasan Interpersonal Remaja ditinjau dari Penerapan Pola Asuh Orang Tua*. Artikel Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. Akses pada tanggal 13-08-2015 (<http://www.umm.ac.id/files/file/44645z%20Yuli%20Rozali.pdf>)